

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ibu hamil diseluruh dunia diperkirakan 41,8% mengalami anemia, paling tidak setengahnya disebabkan kekurangan zat besi, ibu hamil dinyatakan anemia jika hemoglobin kurang dari 11mg/L. anemia pada ibu hamil dihubungkan dengan meningkatnya kelahiran premature, kematian ibu dan bayi, serta penyakit infeksi. Anemia defisiensi besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya (Kemenkes, Provinsi Lampung 2013)

Perempuan hamil dengan anemia akan mengalami peningkatan resiko morbiditas dan mortalitas, terutama meningkatkan angka kematian jika terjadi hemorragia post partum, sedangkan dampaknya pada janin akan meningkatkan resiko kelahiran prematur, berat badan lahir rendah, dan nilai Apgar yang rendah (Sabrina dkk, 2017).

Penyebab utama anemia pada kehamilan adalah defisiensi besi, kemudian diikuti oleh defisiensi folat⁵. Diperkirakan sebanyak 50% anemia merupakan anemia defisiensi besi. (Sabrina dkk, 2017)

Pada kehamilan kebutuhan oksigen lebih tinggi sehingga memicu peningkatan produksi eritropoietin. Akibatnya, volume plasma bertambah dan sel darah merah (eritrosit) meningkat. Namun, peningkatan volume terjadi dalam proporsi yang lebih besar jika dibandingkan dengan peningkatan eritrosit sehingga terjadi penurunan konsentrasi hemoglobin (Hb) hemodulusi (Prawihardjo, 2013).

Anemia fisiologi dalam kehamilan pada kehamilan relatif terjadi anemia karena ibu hamil mengalami hemodelusi (pengenceran) dengan peningkatan volume 30 % sampai 40 % yang puncaknya pada kehamilan 32 sampai 34 minggu. Jumlah peningkatan sel darah 18 % sampai 30 % dan hemoglobin sekitar 19 % (Manuaba, 2010).

Salah satu mengatasi anemia dalam kehamilan menurut Wirakusumah (2007) ibu hamil perlu mengkonsumsi bahan pangan sumber zat besi, diantaranya hati, ikan, susu, yoghurt dan kacang-kacangan. Salah satu kacang-kacangan yang mengandung zat besi adalah kacang hijau (*vigna radiata*) kacang hijau sangat bermanfaat bagi kesehatan ibu hamil dan menyusui (Retnorini, 2017)

Biji kacang hijau yang telah direbus dan diolah mempunyai daya cerna yang tinggi. Kandungan zat besi dalam kacang hijau paling banyak terdapat pada embrio dan kulit bijinya (Astawan, 2009) dengan jumlah kandungan zat besi pada kacang hijau sebanyak 6,7 mg per 100 gm kacang hijau dan salah satu bentuk penyajian kacang hijau yang paling efektif adalah dengan sari kacang hijau, yaitu air dan ampasnya disaring dan dipisahkan dengan sehingga minuman tersebut dapat gizi (Retnorini, 2017).

Anemia pada ibu hamil di Provinsi Lampung yaitu meliputi kasus kematian ibu di Provinsi Lampung tahun 2018 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 46 kasus, hipertensi sebanyak 35 kasus, infeksi sebanyak 7 kasus, gangguan system peredaran darah sebanyak 10 kasus, gangguan metabolic sebanyak 3 kasus dan lain-lain sebanyak 48 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2018).

Kasus kematian ibu di Kabupaten Lampung selatan sebanyak 9 kasus. Penyebab kematian maternal tertinggi adalah perdarahan, eklamsi, infeksi, dan lain-lain (Provinsi Kesehatan Lampung Selatan, 2018). Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan pada dikabupaten Lampung Selatan pada tahun 2015-2018 sebesar 93,5%, 91,8%, dan 91,9% telah melebihi target sebesar 90% (profil kesehatan Lampung Selatan tahun 2018).

Hasil Pre survey di PMB Nurhidayah, Amd.Keb pada 11 januari 2020 telah didapatkan satu kasus dari 15 kehamilan Trimester III. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan dan uraian yang telah dijabarkan sesuai dengan tingginya angka anemia di provinsi lampung yaitu sekitar 69,7% maka peneliti berminat untuk membuat Laporan Tugas Akhir dengan judul “Penatalaksanaan Anemia Ringan dalam kehamilan menggunakan Sari kacang Hijau.” dengan melakukan Asuhan Kebidanan Kehamilsn berkelanjutan Ny.S dengan Anemia Ringan sebagai Laporan Tugsas Akhir (LTA) .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat di rumuskan mengatasi anemia pada ibu hamil dengan pemberian Sari Kacang Hijau dan pemberian Fe untuk peningkatan kadar Hemoglobin di PMB Nurhidayah, Amd. keb tahun 2020 di Kabupaten Lampung Selatan ?

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Memberikan Asuhan Kebidanan dengan teknik peningkatan kadar Hemoglobin ibu hamil Trimester III menggunakan Sari Kacang Hijau dan pemberian Fe rutin pada Ny.S dengan Anemia Ringan di PMB Nurhidayah, Amd.keb di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2020 dengan melakukan pengkajian. Menentukan diagnosa, penatalaksanaan dan pendokumentasian.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian Asuhan Kebidanan pada ibu hamil dengan Anemia ringan di PMB Nurhidaya, Amd.keb Lampung Selatan tahun 2020.
- b. Menyusun intervensi data kebidanan sesuai dengan prioritas pada ibu hamil dengan Anemia Ringan di PMB Nurhidayah, Amd.keb Lampungn Selatan tahun 2020.
- c. Melakukan Identifikasi diagnose dan masalah potensial Asuhan Kebidanan pada ibu hamil dengan Anemia Ringan di PMB Nurhidayah, Amd.keb Lampung Selatan tahun 2020.
- d. Melakukan Identifikasi tindakan segera dan atau kolaborasi Asuhan Kebidanan pada ibu hamil dengan Anemia Ringan di PMB Nurhidayah, Amd.keb Lampung Selatan tahun 2020.
- e. Melakukan Rencana menyeluruh asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan Anemia Ringan di PMB Nurhidayah, Amd.keb Lampung Selatan tahun 2020.
- f. Melakukan Pelaksanaan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil dengan Anemia ringan di PMB Nurhidaya, Amd.keb Lampung Selatan tahun 2020.
- g. Melakukan evaluasi Asuhan Kebidanan pada ibu hamil dengan Anemia ringan di PMB Nurhidaya, Amd.keb Lampung Selatan tahun 2020.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Bagi Institusi Pendidikan diharapkan sebagai bahan pengembangan ilmu, bahan bacaan terhadap meteri pelaksanaan Asuhan Kebidanan pada ibu Hamil dengan Anemia Ringan.

2. Manfaat Aplikatif

- a. Bagi Institusi Pendidikan DIII Kebidanan Poltekkes TJK diharapkan sebagai metode penelitian pada mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya dalam menyusun Laporan

- Tugas Akhir, mendidik dan membimbing mahasiswa agar lebih terampil dalam pemberian Asuhan Kebidanan.
- b. Bagi pembimbing PMB Nurhidayah, Amd.keb
Diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan Kebidanan melalui peningkatan manajemen Asuhan Kebidanan pada ibu Hamil dengan Anemia Ringan.
 - c. Bagi Penulis Lain
Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penulis dan dapat menggali wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan tentang penatalaksanaan Asuhan Kebidanan, sehingga dapat merencanakan dan melakukan asuhan secara berkelanjutan dan dapat memecahkan permasalahan serta mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan.

E. Ruang Lingkup

Sasaran Asuhan Kebidanan ditujukan kepada Ny.S G2P1A0 di PMB Nurhidayah, Amd. Keb Dengan usia kehamilan 38 minggu dengan pemberian sari kacang hijau menggunakan metode manajemen Varney dan di dokumentasi dalam bentuk SOAP. Asuhan yang diberikan adalah pemberian sari kacang hijau untuk meningkatkan hemoglobin. Study kasus ini dilakukan di PMB Nrhidayah, Amd. Keb dan tempat tinggal klien di Kecamatan Merbau Mataram, Lampung Selatan pada bulan Februari-maret 2020